

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang anemia dan asupan zat gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 2 Kota Kupang. *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada pengukuran variabel bebas dan terikat dinilai secara simultan (Boimau.,2024).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Negeri 2 Kota Kupang dari bulan Februari sampai April 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ialah semua subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas XI yang terdaftar di SMA Negeri 2 Kota Kupang berjumlah 166 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian sebagian dari populasi yang di teliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumusan Slovin sebagai Berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{166}{1+166(0,1^2)}$$

$$n = \frac{166}{1+166(0,1)}$$

$$n = \frac{166}{1+1,66}$$

$$n = \frac{166}{2,66}$$

$$n = 62 = 62 \text{ orang}$$

Keterangan :

- n : besar sampel
 N : besar populasi (166 remaja putri)
 e : Toleransi kesalahan 10%

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan metode *Simple random sampling*. *Simple random sampling* atau pengambilan sampel acak sederhana adalah teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu :

1. Kriteria Inklusi

- a. Remaja Putri di bawah 18 tahun yang tercatat di SMA Negeri 2 Kota Kupang .
- b. Remaja putri yang bersedia menjadi responden
- c. Hadir saat pengambilan data
- d. Bersedia untuk di lakukan pemeriksaan Hb oleh petugas kesehatan terlatih

2. Kriteria Eksklusi

- a. Remaja putri yang sedang menstruasi saat pengambilan sampel darah.
- b. Tidak hadir saat pengambilan data .

- c. Mengisis kuesioner tidak lengkap
- d. Sedang sakit saat pengambilan data
- e. Mengonsumsi obat-obatan tertentu yang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel (*independent* variabel), adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan remaja putri mengenai pengertian anemia, penyebab, gejala, dampak serta pencegahan anemia.
2. Variabel terikat (*dependent* variabel), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kejadian anemia diukur berdasarkan kadar hemoglobin dalam darah sesuai standar yang berlaku.

F. Definisi Operasional

Tabel 8. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
Pengetahuan tentang anemia	Tingkat pemahaman remaja putri mengenai anemia (pengertian, penyebab, gejala, dampak dan penanggulangan)	Kuesioner	Skor Jawaban	Baik ($\geq 76\%$ Cukup (56-76% Kurang ($\leq 55\%$) (Rosyana 2023)	Ordinal
Asupan zat gizi	Jumlah asupan yang di konsumsi remaja putri (asupan zat besi, karbohidrat, protein, lemak, vitamin c, dan asam folat)	Food recall 3x24 jam	Dibandingkan AKG	a. $< 70\%$: Defisit Tingkat berat b. 70-79% : Defisit Tingkat sedang c. 80-89% : Defisit Tingkat ringan d. 90-119% : Normal e. $>120\%$: Kelebihan. (Gibson 2005)	Ordinal
Kejadian Anemia	Kondisi kadar hemoglobin dalam darah remaja putri	Alat Hb	Pengukuran Hb	Anemia(<12 g/dL) Tidak anemia (≥ 12 g/dL). (WHO)	Nominal

G. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian. Data primer merupakan data yang bersumber dari data observasi dan wawancara (Kaharudin, 2021).

a. Pengetahuan tentang anemia

Pengetahuan tentang anemia diambil langsung menggunakan kuesioner pengetahuan

b. Pengukuran Hb

Pengukuran Hb diambil langsung menggunakan alat ukur Hb.

c. Asupan zat gizi

Dilakukan Food Recall 3x24 jam.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang bersumber dari data-data dokumen (Kaharudin, 2021). Data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari SMA Negeri 2 kota kupang yaitu, nama siswa, jumlah siswa, dan kelas dalam bentuk absensi kelas.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alata yang digunakan dalam penelitian untuk dapat membantu pengumpulan dara. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengukuran Hb menggunakan Hb meter untuk mengetahui Hb remaja putri di SMA Negeri 2 Kota Kupang.
2. Pengetahuan tentang anemia menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 2 kota kupang.
3. Formulir Food Recall 3x24 jam untuk mengetahui asupan zat gizi remaja putri SMA Negeri 2 Kota Kupang.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Penelitian melakukan pemeriksaan kuesioner dengan memastikan kejelasan dan revelensi jawaban responden. Pengecekan kuesioner dilakukan setiap kali setelah selesai dijawab oleh responden.

2. Mengkodea Data (*Coding*)

Setelah diperiksa kelengkapan data, peneliti memberikan kode pada variabel sesuai dengan angka penelitian untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada entry data.

a. Pengetahuan Tentang Anemia

- 1) Baik : 1
- 2) Cukup : 2

b. Asupan Zat Gizi

- 1) Normal : 1
- 2) Defisit Berat : 2
- 3) Defisit Sedang : 3
- 4) Defisit Ringan : 4
- 5) Lebih : 5

c. Anemia

- 1) Tidak Anemia : 1
- 2) Anemia : 2

3. Memasukkan Data (*Entry Data*),

Setelah dilakukan pengkodean, kemudian jawaban masing-masing responden dijumlahkan dan kode jawaban dimasukkan kedalam master tabel dengan menghitung frekuensi data, kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan system komputerisasi.

4. Membersihkan Data (*Cleaning Data*)

Setelah data setiap responden selesai dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kembali kemungkinan salah kode dan memasukkan data ke master tabel kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

- a. Analisis Univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi masing-masing variabel penelitian meliputi pengetahuan tentang anemia, asupan zat gizi, dan kejadian anemia.
- b. Analisis Bivariat untuk melihat hubungan antara variabel independen (Pengetahuan tentang anemia dan asupan zat gizi) dengan variabel dependen (Anemia). Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-square untuk melihat hubungan antara pengetahuan tentang anemia dan asupan zat gizi terhadap kejadian anemia.

J. Etika Penelitian

1. Pada penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari Prodi Gizi Kemenkkes Poltekkes Kupang dan persetujuan dari pihak sekolah SMA Negeri 2 Kota Kupang untuk para remaja putri.
2. Menyertakan surat pengantar yang ditunjukkan kepada pihak terkait sebagai permohonan izin penelitian.
3. Menjaga kerahasiaan identitas responden sehingga tidak merasa dirugikan. Tidak memaksa dan mengintervensi subjek penelitian dalam proses pengambilan data.
4. Menjelaskan tujuan penelitian.